

Sistem Informasi Kepegawaian Pada Vendor Bengkel Variasi "X"

Bramy Ivanda Ferdian

Sistem Informasi/ Teknik Informatika/ Fakultas Teknik

bramybrembo@yahoo.co.id

Abstrak- Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis. Bengkel Variasi "X" merupakan vendor dari Agung Auto Mall yang ada di Bali. Sejak bekerjasama dengan Agung Auto Mall proses bisnis dari Bengkel Variasi "X" menjadi besar dan jumlah pegawai Bengkel Variasi "X" pun bertambah banyak. Sedangkan pengolahan data pegawai saat ini belum dilakukan secara terkomputerisasi. Hal ini menimbulkan sering terjadinya kesalahan data, lambatnya pengolahan gaji dan pembagian kerja serta apresiasi pegawai menjadi tidak rata. Untuk menangani masalah tersebut maka dibuat sistem informasi kepegawaian yang bertujuan untuk mempermudah aktivitas manajemen pegawai. Sistem yang akan dibuat berbasis web dan data yang diolah meliputi data pegawai, data absensi, data gaji, data PPh 21, data servis, data penilaian. Uji coba dilakukan dengan verifikasi dan validasi, dari hasil uji coba yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi kepegawai pada vendor Bengkel Variasi "X" dapat membantu pemilik untuk melakukan pemrosesan data gaji, membantu bengkel variasi dalam membagi beban kerja pegawai khususnya bagian mekanik, membantu pemilik untuk memberikan apresiasi yang adil terhadap kinerja pegawainya dan dengan menggunakan sistem ini performa dari pegawai dapat terpantau.

Kata kunci : *sistem informasi, Sistem informasi kepegawaian, gaji, pph21, penilaian.*

1. Latar Belakang

Bengkel variasi "X" melayani berbagai macam pemasangan variasi atau aksesoris mobil seperti, pemasangan jok, audio, kaca film, bumper, pengecatan dan masih banyak lagi. Sejak bergabung menjadi vendor Agung Auto Mall Bali

serta seiring dengan naiknya penjualan mobil di kota Denpasar membuat bengkel variasi “X” saat ini memiliki konsumen yang banyak juga. Untuk mempercepat pelayanan ke konsumen pemilik bengkel variasi “X” mempekerjakan 50 (lima puluh) pegawai.

Namun untuk mengelola data semua pegawai yang bekerja pada bengkel variasi tersebut pemilik merasa sangat kesulitan. Hal ini dikarenakan semua proses yang dilakukan mulai dari pencatatan absensi harian, cuti yang diambil oleh pegawainya, perhitungan gaji, memasukkan dan menghapus data pegawai, penilaian pegawai, semua dilakukan dengan proses yang manual yaitu dengan cara mencatat data-data tersebut dalam buku, mencatat cuti serta absensi dalam kalender kertas yang terdapat pada kantor pemilik bengkel tersebut, tetapi untuk proses perhitungan gaji bengkel ini menggunakan sistem *microsoft excel*, walaupun sudah menggunakan sistem *microsoft excel* pemilik masih tetap menginputkan satu persatu data yang digunakan untuk melakukan perhitungan gaji setiap pegawainya. Oleh karena itu bengkel variasi “X” membutuhkan sebuah sistem informasi kepegawaian untuk membantu pemiliknya dalam hal manajemen dan mengontrol data pegawai pegawainya, serta dapat memberikan apresiasi yang adil untuk tiap pegawainya.

2. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang akan dipecahkan adalah “Bagaimana membantu mempermudah vendor bengkel variasi “X” dalam mengolah dan mengontrol

data pegawai serta memberikan apresiasi yang adil terhadap prestasi dari pegawainya?”.

3. TUJUAN

Tujuan dari pembuatan sistem melalui tugas akhir ini ialah:“Membuat sistem informasi kepegawaian pada vendor bengkel variasi “X” ”.

4. DASAR TEORI

Pada pembuatan Tugas Akhir ini digunakan beberapa teori pendukung, yaitu Konsep Sistem Informasi, Pengertian Kepegawaian, *Business Process Model And Notation* (BPMN), Pajak Penghasilan (PPh 21).

- Pada sub bab ini dibahas pengertian atau konsep dari sistem, informasi, sistem informasi Sedangkan informasi adalah data yang telah diolah atau diproses menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya (McLeod, 2008). Sistem informasi adalah sekumpulan sub sistem atau bagian yang saling berhubungan dan bekerjasama dengan cara tertentu untuk menerima masukan, untuk melakukan fungsi pengolahan data dan menghasilkan keluaran berupa informasi
- Menurut Drs.Musanet,MBA(1996,manjemen kepegawaian di Indonesia) kepegawaian yang berarti serasi tertib dan teratur merupakan syarat mutlak dalam melaksanakan pembinaan pegawai atas dasar sistem karir dan sistem prestasi kerja.
- BPMN adalah notasi grafis standar untuk aliran proses bisnis (Business Process Flows).

- Pajak penghasilan merupakan pajak sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi Subjek Pajak dalam negeri (PPH Pasal 21). Pajak penghasilan adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi Subjek Pajak dalam negeri.

5. ANALISIS SISTEM

Sistem yang ada di bengkel variasi "X" saat ini berjalan secara manual. Mulai dari proses masuknya dan pencatatan karyawan baru, presensi pegawai yang ada, pencatatan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai, pembagian kerja, perhitungan gaji tiap pegawai, serta pemberhentian pegawai semuanya berjalan secara manual. Teknologi yang digunakan pun terbatas, pemilik hanya membuat sebuah tabel untuk absensi pegawai, pencatatan semua data kedalam buku, dan perhitungan gaji yang cuma menggunakan selembar kertas slip gaji yang sudah dicetak.

Saat melakukan proses penerimaan pegawai pemilik hanya akan melakukan wawancara singkat kepada calon pegawai, apabila calon pegawai tersebut diterima bekerja maka data seperti nama, alamat, usia, status (kawin/belum kawin), jumlah anak, no telephone, tanggal di terima atau tanggal masuk akan dicatat pada buku yang menyimpan data pegawai bengkel tersebut dilengkapi dengan fotocopy dari KTP pegawai.

Proses absensi pun masih menggunakan metode manual yaitu pada pagi hari pemilik atau sekretaris melakukan pengecekan terhadap para pegawainya dan mencatat ke dalam sebuah tabel siapa pegawai yang masuk dan pegawai yang tidak masuk baik itu cuti, sakit ataupun alpha pemilik mencatatnya pada keterangan yang ada pada lembar absensi.

Proses dalam pembagian pekerjaan pun pemilik hanya melakukannya secara acak (asal menunjuk pegawainya) dan menggunakan sistem siapa yang bersedia maka pegawai itulah yang melakukan pekerjaan tersebut. Pencatatan kinerja pegawai juga menggunakan proses manual jadi pemilik mencatat data tiap pegawai yang telah mengerjakan pekerjaan tertentu yang nantinya data ini berguna untuk pemberian bonus uang ke pada tiap pegawai. Perhitungan gajinya pun masih menggunakan proses manual jadi pemilik menuliskan rincian gaji tiap pegawainya pada selembar kwitansi upah.

Berdasarkan analisis permasalahan sistem, maka diperlukan sistem yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, sistem yang akan dibuat dapat menangani:

- Adanya role untuk Pemilik dan Service Advisor (Sekertaris).
- Proses pengolahan data pegawai masuk dan keluar yang terkomputerisasi
- Proses absensi yang terintegrasi sehingga pemilik tidak perlu membuka catatan dan menghitung satu persatu jumlah kehadiran pegawainya untuk melakukan proses yang lainnya seperti penggajian dan penilaian kinerja pegawai.

- Adanya sistem pembagian kerja yang dapat menentukan pegawai mana yang harus melakukan pekerjaan tersebut berdasarkan history jumlah data pekerjaan tiap tiap pegawai sehingga tiap pegawai mendapatkan kesempatan yang rata, proses ini akan terdapat di dalam sistem history mobil dimana sistem akan memberikan *suggest* pegawai mana yang akan mengerjakan mobil tersebut. Tetapi jika konsumen menginginkan pegawai tertentu *suggest* yang diberikan sistem dapat diabaikan.
- Sistem penilaian kinerja pegawai :
- Sistem penggajian yang lebih akurat dimana semua data penggajian ter integrasi sehingga memudahkan pemilik untuk menghitung gaji tiap tiap pegawai.
- Pengelolaan *history service* mobil.
- Perhitungan Pajak penghasilan (PPh21).

6. DESAIN SISTEM

Desain sistem yang dibuat untuk Tugas Akhir ini meliputi BPMN (Business Process Modeling Notation), desain basis data dan desain user interface. Sedangkan desain basis data menggunakan CDM dan Mapping. Pada jurnal ini yang akan ditunjukkan adalah desain user interface dari sistem. Desain user interface yang akan ditampilkan yaitu desain user interface dari login dan desain user interface menu

Halaman login merupakan halaman yang pertama kali akan diakses oleh pengguna pada halaman ini nantinya juga akan mempengaruhi hak akses saat masuk kedalam sistem berikut desain halaman login dapat dilihat pada gambar J.1.

SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN

Login

Username

Password

Gambar J.1 Desain Halaman login

Setelah pengguna masuk kedalam sistem maka tampilan akan berubah ke halaman menu. Untuk melihat desain dari halaman menu lihat gambar J.2.

Sistem informasi kepegawaian Master ▾ Kepegawaian ▾ Servis Laporan ▾ Logout

Halo, XXX

Jabatan	Pengajian
Pegawai	Absensi
User	Cuti
Pasal21	Penilaian
Dasar pelatihan	PPH21
Jasa	
Konsumen	
Mobil	

Gambar J.2 Desain Halaman Menu

7. IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi sistem yang dilakukan meliputi implementasi basis data, implementasi tampilan dan implementasi program. Implementasi yang akan dibuat pada jurnal ini akan dibahas salah satu implementasi program yaitu implementasi program login. Untuk melihat listing dari implementasi program login dapat dilihat pada Listing J.1.

Listing J.1 Listing program pengecekan login

```
$gagal = false;
if(isset($_POST["login"]))//jika button name login ditekan
{
    $Nama = $_POST["Nama"];
    $Pass = $_POST["Pass"];
    $query = "select a.*,b.Id_jabatan from user a left join pegawai b on
             a.Id_pegawai=b.Id_pegawai
             where a.Nama='$Nama' and a.Pass='".md5($Pass)."'";
    $rs = mysql_query($query);
    if($row = mysql_fetch_array($rs)) //jika bisa fetch data if(rs.read()){..}
    {
        $_SESSION["s_Nomor"] = $row["Nomor"];
        $_SESSION["s_Nama"] = $row["Nama"];
        $_SESSION["s_Id_pegawai"] = $row["Id_pegawai"];
        $_SESSION["s_Jenis_user"] = $row["Jenis_user"];
        $_SESSION["s_Id_jabatan"] = $row["Id_jabatan"];
        header("location: home.php");
    }
    else
    {
        $gagal = true;
    }
}
```

8. UJICOBA DAN EVALUASI

Uji coba sistem dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap verifikasi dan tahap validasi. Pada jurnal ini akan dibahas tahap verifikasi untuk perhitungan gaji

- Skenario Pengujian :

Pemrosesan gaji bulan Maret

Pegawai yang akan dilakukan uji coba proses penggajian adalah pegawai dengan Id pegawai : P001, nama pegawai : Bramy, Jabatan : Mekanik, Status Kawin : Kawin, Mempunyai anak satu, Gaji pokok sebesar tiga juta rupiah. Sistem akan mencoba melakukan pemrosesan gaji untuk bulan januari (lihat pada gambar J.2).

Hasil yang diharapkan :

Hasil perhitungan gaji sistem akan sama dengan perhitungan manual dari penguji.

Gaji	
Pegawai	Bramy
Periode	Januari 2015
Tanggal Ambil	2015-01-31
Jumlah Masuk	27 hari
Jumlah Absen	0 hari
Gaji Pokok	Rp 3.000.000
Bonus	Rp 0
Uang Makan	Rp 675.000
Potongan	Rp 0
PTKP	Rp 2.362.500
Potongan PPH	Rp 56.438
Total	Rp 3.434.813

[Kembali](#)

Gambar J.2 Perhitungan Sistem Gaji Bulan Maret Bramy

Perhitungan Manual Gaji Bramy Bulan Maret

Gaji Pokok	Rp.3.000.000
Uang makan (27 hari masuk * Rp. 25.000)	RP. 675.000
Potongan :	
Potongan Alpha (0)	(Rp. 0)

Biaya jabatan $5\% \times 3.675.000$	(Rp.183.750)
PTKP	
-WP pribadi : Rp. 2.025.000	
-WP kawin : Rp. 168.750	
-WP anak 1: <u>Rp.168.750</u>	
	(Rp. 2.362.500)
Penghasilan kena pajak	Rp. 1.128.750
Potongan PPH ($1.128.750 \times 5\%$)	Rp. 56.438
Gaji yang diterima Welfyanto	
(Gajipokok - potongan alpha – Potongan PPh)	Rp. 3.434.813

Dengan Melihat hasil perhitungan manual maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan gaji yang dilakukan oleh sistem sudah sesuai dengan perhitungan manual yaitu total yang didapat mempunyai besar nominal yang sama Rp. 3.434.813.

Validasi adalah uji coba yang dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan Bengkel Variasi "X". Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan menjalankan aplikasi, kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap *output* yang dihasilkan, *Output* yang dihasilkan harus sesuai dengan hasil dari data yang diolah secara manual. Selain itu juga dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan pada pihak yang bersangkutan setelah mencoba aplikasi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Pembagian hak akses sudah sesuai dengan yang diinginkan pemilik Bengkel Variasi "X".
- Desain *userinterface* sistem mudah dipahami sehingga mempermudah penggunaan sistem.
- Proses penginputan data dapat dilakukan dengan lebih mudah.
- Fitur-fitur yang disediakan mempermudah pengolahan data sehingga pengolahan data menjadi lebih efisien.
- Proses perhitungan gaji dan pajak penghasilan menjadi lebih cepat.
- Proses pencarian data menjadi lebih cepat dengan adanya fitur pencarian data.
- Output yang dihasilkan sesuai sehingga meminimalisasikan kesalahan akibat mengolah data secara manual.

9. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, yaitu uji coba untuk verifikasi dan validasi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian Bengkel Variasi "X". Kesimpulan tersebut antara lain:

- a. Sistem yang dibangun memberikan manfaat bagi Bengkel Variasi "X", beberapa manfaatnya antara lain :
 - Membantu Bengkel Variasi "X" dalam perhitungan serta pelaporan gaji. Khususnya untuk pemilik dengan adanya sistem ini pemilik tidak perlu lagi menghitung dan merekap data gaji pegawai hingga larut malam.

- Membantu Bengkel Variasi “X” dalam membagi load kerja pegawai bagian mekanik.
 - Membantu Bengkel Variasi “X” dalam menghitung serta melaporkan pajak penghasilan PPh 21 para pegawainya.
 - Membantu pemilik untuk memberikan apresiasi atas prestasi para pegawainya lewat penilaian performa pegawai serta kenaikan gaji pegawai yang mengacu pada penilaian
 - Dengan menggunakan sistem ini, performa dari pegawai dapat terpantau karena terdapat sistem penilaian yang dilakukan setiap 2 kali dalam setahun.
- b. Buku yang dibuat bermanfaat bagi pembaca, antara lain :
- Memberi informasi terkait sistem kepegawaian.
 - Memberikan informasi kepada para *developer* yang ingin mengembangkan sistem informasi berbasis *web*.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, D. J. (2010, Maret Rabu). Retrieved Januari Sabtu, 2015, from Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21: www.pajak.go.id/content/seri-pph-perhitungan-pajak-penghasilan-pasal21
- McLeod Jr, R. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 7 : Jilid 2 Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Musanet. (1984). *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- OMG. (2010, Agustus Selasa). Retrieved Januari Sabtu, 2015, from Object Management Group Business Process Model and Notation: <http://www.bpmn.org>
- Rosmala. (2007). Jurnal Pemodelan Bsinis B2B dengan Menggunakan BPMN. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*